

Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dalam Penulisan Artikel pada *Open Journal System* (OJS)

Muhaiminah Akib¹, Dian Saputra², Ahmad Wael³, Ruslan Hasyim⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sorong

e-mail: mina.akib@gmail.com, dian.ums14@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pelatihan guru dalam penulisan artikel dan publikasi pada *Open Journal System* strategis untuk dilakukan. Hal ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah *dan* juga publikasi. Selain itu diharapkan melalui budaya menulis akan semakin terbangun iklim akademik di kalangan guru. Pengadaan pelatihan artikel dan publikasi di jurnal untuk kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Sorong diharapkan akan menjadi solusi untuk kurangnya publikasi guru. Selain itu, peserta yang akan ikut dalam pelatihan ini akan membagikan pengetahuan yang didapatkan pada rekan sesama guru di sekolah asal. Adapun hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan peningkatan kemampuan guru dari hasil rata-rata nilai pra tes 59 sedang post tes 89. Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan kompetensi guru Bahasa Inggris dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada *Open Journal System* (OJS).

Kata Kunci: *Artikel, Publikasi, Open Journal System*

Abstract

Teacher training activities in writing article and publication on the Open Journal System are strategic to be carried out. This is expected to have an impact on increasing the ability of teachers in writing scientific papers and also publications. In addition, it is hoped that through the writing culture, an academic climate will be developed among teachers. The implementation of training articles and publications in journals for Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Sorong group is expected to be a solution to the lack of teacher publications. In addition, participants who will take part in this training will share the knowledge gained with their fellow teachers at their home school. The results of this Community Service activity show an increase in the ability of teachers from the average pre-test score of 59 and post-test 89. The conclusion from this activity is that the training carried out has succeeded in increasing the competence of English teachers in Article Writing and Publication in the Open Journal System (OJS).

Kata Kunci: *Article, Publication, Open Jurnal System*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional maupun lokal adalah dengan menciptakan guru yang kompeten dan profesional. Guru tidak hanya sebagai pengajar, namun guru akan terlibat aktif dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan juga pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menjalankan berbagai tugas ini maka guru hendaklah mampu menguasai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional (Suhandani & Julia, 2014).

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan terlihat bahwa empat kompetensi guru profesional di atas dapat diukur melalui 10 komponen, yaitu: (1) kualifikasi akademik; (2) pendidikan dan pelatihan; (3) pengalaman mengajar; (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; (5) penilaian dari atasan dan pengawas; (6) prestasi akademik; (7) karya pengembangan profesi; (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah; (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial; dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan. Secara garis besar 10 komponen ini memberikan arahan bahwa guru yang kompeten akan selalu mengembangkan kualifikasi akademiknya, berperan aktif dalam organisasi profesi dan aktif dalam penulisan karya ilmiah baik dalam bentuk buku, artikel, modul dan lain sebagainya (Kosalia, 2011).

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan akreditasi tetapi yang lebih besar adalah untuk peningkatan profesionalisme guru. Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya kepada guru atau pihak-pihak yang terkait dengan dunia Pendidikan (Yulhendri, Marna, & Oknaryana, 2018). Namun kenyataan kemampuan guru-guru di setiap jenjang untuk menulis artikel ilmiah dirasakan masih kurang.

Karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh para guru sebagai persyaratan peningkatan jenjang karir (pangkat/golongan) berdasarkan Permenpan RB nomor Per/16/MENPAN -RB/11/2009 tanggal 10 Nopember 2009, tentang : Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Saat ini, penulisan karya Ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah masih menjadi beban bagi para guru. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki tentang teknis penulisan Jurnal ilmiah yang baik. Beberapa karya ilmiah yang mereka hasilkan sering kali belum sesuai dengan kaidah penyusunan jurnal ilmiah, bahkan banyak dijumpai Karya yang sarat dengan plagiasi. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan untuk para guru khususnya guru tingkat SMA tentang tata cara penulisan jurnal ilmiah yang baik dan memenuhi standar keilmuan.

Upaya untuk mendorong guru-guru melakukan penulisan artikel ilmiah Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah mengeluarkan PermenPANRB No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November, maka mulai tahun 2011 bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkatnya

harus memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang didapat dari: (1) Kegiatan pengembangan diri (Pelatihan atau Kegiatan Kolektif, (2) Karya Tulis yang berupa karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pembelajaran, karya teknologi/seni. Peraturan menteri tersebut makin menekankan pentingnya upaya peningkatan mutu guru melalui kegiatan pengembangan diri dan penulisan karya ilmiah. Artikel ilmiah merupakan bagian dari Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang merupakan laporan tertulis tentang (hasil) kegiatan ilmiah (Kristanto, 2018). Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain- lain (Hendriana, Afrilianto, & Sumayyah, 2014). Olehnya itu, kemampuan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah dalam hal ini adalah artikel ilmiah telah menjadi tuntutan yang harus dipenuhi guru. Tidak hanya sampai di situ, mereka juga diharuskan untuk melakukan publikasi untuk artikel yang telah disusun.

Rendahnya hasil publikasi ilmiah terjadi di tingkat guru-guru Sekolah Menengah Atas di Kota Sorong. Beberapa hasil pengamatan dan wawancara kepada guru memberikan kejelasan mengapa guru belum mampu, mau, dan biasa menulis ilmiah. Penyebab rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu: (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah (Abd Latif dkk, 2022)., (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal, (3) belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah atau dinas pendidikan kabupaten yang bisa menampung tulisan para guru, (4) masih terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi maupun pada tingkat kabupaten, dan (5) masih rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah. Selain itu, guru tidak terlalu mengenal teknik penulisan dan submitting artikel pada jurnal. Artikel ilmiah masih asing bagi guru baik untuk dibaca apalagi ditulis. Guru merasa sudah kerepotan dengan tugas harian sebagai guru terutama tugas proses belajar mengajar (Ekawati, Yuliawati, & Mawarrani, 2021)., padahal penulisan karya ilmiah dapat mereka lakukan secara berkolaborasi.

Berangkat dari persoalan-persoalan di atas maka bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan guru dalam penulisan artikel dan publikasi pada jurnal ber OJS strategis untuk dilakukan. Bentuk lain kegiatan pendampingan yang telah dilakukan kepada beberapa guru SD dan SMP di Kota dan Kab. Sorong oleh Yudiawan, dkk (2020) menyimpulkan bahwasanya peningkatan kompetensi menulis artikel ilmiah mengalami peningkatan yang baik melalui pendampingan secara online dan menjadi salah satu pilihan dalam meningkatkan kompetensi guru di Papua Barat saat pandemic covid-19. Hal ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah dan juga publikasi. Terutama guru-guru yang sudah berada pada pangkat IVa dan tidak bisa naik pangkat ke IVb karena ketiadaan karya ilmiah. Selain itu diharapkan melalui budaya menulis akan semakin

terbangun iklim akademik di kalangan guru. Sebagai langkah awal, pelatihan terlebih dahulu diberikan kepada guru-guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Sorong. Pengadaan pelatihan artikel dan publikasi di jurnal untuk MGMP Bahasa Inggris sebagai perwakilan guru dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Sorong diharapkan akan menjadi solusi untuk kurangnya publikasi guru. Selain itu, peserta yang akan ikut dalam pelatihan ini akan membagikan pengetahuan yang didapatkan pada rekan sesama guru di sekolah asal.

METODE

Di dalam pelaksanaannya, program ini akan mengacu pada pola sinergis antara tenaga pakar dari Universitas Muhammadiyah Sorong dengan Ketua kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Sorong. Di sisi lain, program ini juga diarahkan pada terciptanya iklim Kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dengan masyarakat secara luas di bawah koordinasi pemerintah Kota Sorong, khususnya dalam rangka peningkatan kinerja dan profesionalisme guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) secara cepat namun berkualitas bagi kepentingan pembangunan pendidikan di Kota Sorong.

Kegiatan *workshop* pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kota Sorong menggunakan:

- a. Metode ceramah, materi yang diberikan adalah penjelasan tentang karya ilmiah, ketika penulisan karya ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah.
- b. Diskusi, pada tiap materi yang disampaikan peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian tentang materi yang disampaikan.
- c. Simulasi pembuatan akun pada jurnal sasaran. Pemberian pra tes dan post tes untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru, baik sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 November 2021 bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kota Sorong. Seminar dimulai dari pukul 08.00-13.00 WIT. Kegiatan PKM ini diselenggarakan dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak-pihak yang terlibat, yaitu: (1) Kepala SMA Negeri 3 Kota Sorong (2) Ketua Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Sorong (3) Dosen Universitas Muhammadiyah Sorong (UNAMIN) sebanyak tiga orang yang berperan sebagai narasumber (tutor) dalam pelatihan, (4) Guru yang berasal dari kelompok

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Sorong sebagai peserta.

Pelatihan dimulai dengan membagikan tes pada awal kegiatan untuk mengetahui pengetahuan guru tentang penulisan artikel dan publikasi sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Setelah mendapatkan data awal tentang pengetahuan guru sebelum pelatihan, tahapan selanjutnya yaitu pemaparan materi berupa pemberian materi tentang langkah penulisan artikel ilmiah dan tata cara melakukan publikasi di jurnal bereputasi. Pada tahap ini, tim melakukan diskusi grup antara peserta dan pemateri mengenai pengetahuan materi dan pendalaman pemahaman materi. Tutor juga meminta peserta melakukan praktik langsung pembuatan akun di jurnal. Pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi penting kepada guru akan kebaruan dalam penulisan sebuah artikel ilmiah yang kemudian dapat mereka publikasikan dalam sebuah jurnal yang digunakan untuk sarana mempublikasikan hasil artikel ilmiahnya (Saputro, & Prastikawati, 2021).

Di akhir pelatihan, tutor membagikan tes untuk mengetahui pengetahuan guru tentang penulisan artikel dan publikasi setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pra dan Post Tes

| | Pra tes | Post Tes |
|--------------|----------------|-----------------|
| Peserta | 23 | 23 |
| Jumlah Nilai | 1.367 | 2.000 |
| Rata-rata | 59 | 87 |
| Tertinggi | 83 | 100 |
| Terendah | 33 | 67 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah nilai keseluruhan peserta pelatihan pada pra tes adalah 1.367 dan post tes 2.000. Adapun nilai rata-rata pra test 59 dan post tes 87. Nilai tertinggi pada pra tes 83 dan post tes 100, sedang nilai terendah pada pra tes 33 dan post tes 67. Hasil pra test dan post test menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, baik dari segi jumlah nilai dan pencapaian rata-rata. Pengetahuan peserta tentang penyusunan artikel dan publikasi ke OJS meningkat setelah mengikuti pelatihan. Adapun kategori pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kategori Pengetahuan Pra Tes dan Post Tes

| Kategori | Pra tes | | Post Tes | |
|---------------------|----------------|----------|-----------------|----------|
| | F | % | F | % |
| Unggul (85 -100) | 0 | 0.0 | 9 | 39.1 |
| Baik (70 - 84) | 1 | 4.3 | 10 | 43.5 |
| Sedang (50 - 69) | 12 | 52.2 | 4 | 17.4 |
| Rendah (\leq 50) | 10 | 43.5 | 0 | 0.0 |
| Total | 23 | 100 | 23 | 100 |

Tabel 2 memberikan informasi bahwa pada saat pra tes, tidak ada peserta yang mencapai nilai unggul, 1 orang mendapatkan kategori baik, yang masuk

dalam kategori sedang sebanyak 12 orang, dan 10 orang dikategorikan memiliki nilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat pra tes, pengetahuan guru tentang penulisan artikel dan publikasi masih dominan berkategori sedang dan rendah. Adapun hasil post tes menunjukkan 9 orang mencapai nilai unggul, 10 orang mendapatkan kategori baik, 4 orang dikategorikan sedang, dan tidak ada peserta yang memiliki nilai rendah. Dengan demikian terdapat peningkatan proses dari hasil penilaian yang dilakukan dan hal ini menjadi indikator bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan. Dampak positif dari kegiatan pendampingan juga terjadi pada kegiatan pengabdian yang berlangsung di daerah Banten dengan peserta adalah guru MGMP Bahasa Arab, dimana hasil dari kegiatan tersebut memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan mempublikasikan karya tulis yang telah mereka buat (Ilham dkk, 2022).

SIMPULAN

Peserta yang merupakan guru Bahasa Inggris menunjukkan partisipasi aktif selama pelatihan, baik pada saat diskusi, maupun simulasi pembuatan akun pada jurnal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana dengan sukses terlihat dari hasil peningkatan kompetensi guru dari nilai pre tes 59 dan post tes 87. Dengan demikian, pelatihan penulisan artikel dan publikasi pada OJS dapat terus dilaksanakan pada tempat lain dengan sasaran peserta yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Latif, K., Negara, H. R. P., Budianani, N. W. E., & Riskianti, N. (2022). Workshop Penyusunan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Serta Keterampilan Publikasi Paper Berbasis Teknologi Ojs Bagi Guru Di Lombok Barat. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 5(1), 11-20.
- Ekawati, D., Yulawati, S., & Mawarrani, R. E. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di Kelurahan Benteng Kota Sukabumi. *Dharmakarya*, 10(1), 24-30.
- Hendriana, H., Afrilianto, M., & Sumayyah, D. (2014). Panduan bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas: suatu karya tulis ilmiah.
- Ilham, A., Nuruddin, Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7-13. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803>
- Kosalia, R. R. (2011). Implementasi Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Oleh Dinas Pendidikan Kota Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI). Deepublish.
- Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2021). PELATIHAN KETRAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-BAHASA INGGRIS SMA DI KOTA SEMARANG. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 122-132).

- Suhandani, D., & Julia, J. (2014). Identifikasi kompetensi guru sebagai cerminan profesionalisme tenaga pendidik di Kabupaten Sumedang (kajian pada kompetensi pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 128-141.
- Yudiawan, A., Rusdin, R., Chudzaifah, I., & Sari, F. (2020). Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat. *Community Empowerment*, 5(2), 64-72.
- Yulhendri, Y., Marna, J. E., & Oknaryana, O. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 8(1), 56-59.